

Edukasi Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin Di Desa Lipah Rayeuk Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen

Desita¹, Bima Suryantara², Yustina Ananti³

^{1,2,3} STIKES Guna Bangsa Yogyakarta, Indonesia

Corresponding Author

Nama Penulis: Desita

E-mail: Desytamc@gmail.com

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan berupa edukasi kesehatan reproduksi calon pengantin di Desa Lipah Rayeuk Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen dengan sasaran adalah calon pengantin. Solusi yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa memberikan edukasi kesehatan reproduksi calon pengantin di Desa Lipah Rayeuk Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen. Tujuan kegiatan pengabdian adalah untuk menambah pengetahuan calon pengantin dalam mempersiapkan kehamilan yang sehat, sehingga dapat meningkatkan status kesehatan pada saat hamil. Kegiatan edukasi dilaksanakan di Desa Lipah Rayeuk Kecamatan jeumpa Kabupaten Bireuen. Kegiatan ini berupa penyuluhan secara langsung menggunakan media leaflet yang dirancang sendiri oleh Tim Pengabdian Masyarakat. Pre dan Post test dilaksanakan sebelum dan setelah kegiatan edukasi untuk mengetahui efektifitas kegiatan pengabdian yang dilakukan.

Kata kunci – kesehatan reproduksi, calon pengantin, persiapan kehamilan

Abstract

Community service activities carried out in the form of reproductive health education for prospective brides and grooms in Lipah Rayeuk Village, Jeumpa District, Bireuen Regency with the target being prospective brides. The solution carried out in community service activities is in the form of providing reproductive health education for prospective brides and grooms in Lipah Rayeuk Village, Jeumpa District, Bireuen Regency. The aim of the service activity is to increase the bride and groom's knowledge in preparing for a healthy pregnancy, so that they can improve their health status during pregnancy. Educational activities were carried out in Lipah Rayeuk Village, Jeumpa District, Bireuen Regency. This activity takes the form of direct counseling using leaflet media designed by the Community Service Team. Pre and Post tests are carried out before and after educational activities to determine the effectiveness of the service activities carried out.

Keywords - reproductive health, bride and groom, pregnancy preparation

PENDAHULUAN

Kesehatan reproduksi menurut Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang kesehatan pasal 71 yaitu keadaan sehat secara fisik, mental, dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi pada laki-laki dan perempuan.

Kesehatan reproduksi menjadi target dalam tujuan ketiga pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/ Sustainable Development Goals (SDGs). Hal ini menunjukkan faktor yang mempengaruhi kesehatan reproduksi adalah tingkat pendidikan atau pengetahuan seseorang. Oleh karena itu, upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kesehatan reproduksi adalah dengan memberikan edukasi kesehatan reproduksi (Kartikasari et al., 2019).

Konseling pranikah merupakan edukasi kesehatan reproduksi kepada calon pengantin. Pelaksanaan konseling pranikah didasarkan pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kesehatan Reproduksi, yaitu pada pasal 13 ayat 1-4. Konseling pranikah adalah bentuk pelayanan kesehatan reproduksi masa sebelum hamil. Kegiatan ini bertujuan memberikan bekal kepada calon pengantin dalam menghadapi kehidupan pernikahan serta mengevaluasi kembali tujuan mereka menikah (Bagarozzi et al., 1984).

Unsur-unsur pentingnya kesehatan reproduksi bagi masyarakat. Premarital check up adalah prosedur tes yang wajib dilaksanakan oleh setiap pasangan catin, yang meliputi pemeriksaan fisik dasar, penyakit degeneratif serta kelainan genetik, pemantauan adanya penyakit infeksi serta menular, pemeriksaan organ reproduksi, pemeriksaan alergi (Kemenkes, 2018). Tujuan premarital check up agar dihasilkan keturunan sehat melalui penyiapan kehamilan serta persalinan sehat, dengan harapan akan menurunkan AKI dan AKB secara signifikan.

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2012, Angka Kematian Ibu (AKI) tercatat mencapai 359 per 100 ribu kelahiran hidup. Kematian ini jatuh melonjak dibandingkan hasil SDKI 2007 yang mencapai 228 per 100 ribu, sehingga dibutuhkan kerja keras untuk mewujudkan target AKI yang ditetapkan dalam Millenium Development Goals (MDGS) yaitu sebesar 102 per 100.000 kelahiran hidup untuk tahun 2014 (Depkes RI, 2014) Data dari Dinas Kesehatan Provinsi Aceh pada tahun 2014 AKI menurun menjadi 140/100.000 KH, sedangkan AKB 37/1.000 KH (Dinkes Provinsi Aceh, 2014).

Berdasarkan Data Dinas Kesehatan Kabupaten Bireuen Tahun 2021 diketahui jumlah kasus kematian ibu di Aceh sebanyak 11 jiwa, sedangkan kematian bayi berjumlah 110 jiwa dengan sasaran ibu hamil 8.337 jiwa (93%) (Dinkes Bireuen, 2021).

Penyebab utama kematian maternal melahirkan masih disebabkan oleh pendarahan 28%, hipertensi saat hamil atau pre eklamsi, eklamsi 24%, infeksi 11%. Perdarahan menempati persentase tertinggi penyebab kematian ibu, Anemia dan Kekurangan Energi Kronis (KEK). Tingginya angka kematian ibu harus dicegah yaitu dengan meningkatkan pemanfaatan buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA).

Salah satu metode yang biasa dilaksanakan dalam rangka penurunan AKI dan AKB, yaitu perawatan kesehatan yang diawali sejak masa pranikah yaitu edukasi kesehatan reproduksi calon pengantin dalam rangka mempersiapkan kehamilan yang sehat untuk mengurangi kejadian kematian ibu dan bayi.

Berdasarkan hal tersebut maka dilakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan topik "Edukasi Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin di Desa Lipah Rayeuk Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen". Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin dalam upaya meningkatkan status kesehatan calon pengantin pada menuju kehamilan yang sehat sehingga dapat melahirkan generasi penerus yang sehat, sejahtera, dan berkualitas.

METODE

Kegiatan edukasi mengenai kesehatan reproduksi calon pengantin dalam meningkatkan status kesehatan menghadapi kehamilan yang sehat dan menciptakan keturunan yang sehat optimal. Kegiatan ini dilaksanakan secara langsung melalui media promosi yang digunakan adalah leaflet. Hasil dari kegiatan ini diharapkan adalah terlaksananya kegiatan edukasi mengenai kesehatan reproduksi calon pengantin untuk calon ibu yang disampaikan melalui media promosi leaflet. Kemudian pengetahuan yang duah didapatkan diharapkan dapat meningkat sikap positif dan kesadaran calon pengantin dalam menerapkan KIE dalam masyarakat untuk memperoleh informasi yang diperoleh.

Kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui penyuluhan langsung menggunakan media leaflet. Kegiatan dilakukan dengan tahapan sebagai berikut;

1. Kegiatan Pre-test
2. Pendataan nomor kontak
3. Penyampaian materi tentang kesehatan reproduksi calon pengantin Setelah materi disampaikan oleh edukator, selanjutnya responden diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang telah disampaikan (tanya jawab).
4. Kegiatan Post-test, diuji seberapa besar peningkatan pengetahuan dan sikap responden terhadap materi yang telah disampaikan.
5. Kegiatan monitoring dan evaluasi dilakukan setelah kegiatan promosi dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Umur Responden

Tabel 1.

Distribusi Umur Responden di Desa Lipah Rayeuk
Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen
Tahun 2024

No	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	17-20 tahun	4	26,7
2	21-24 tahun	6	40
3	>25	5	33,3
Jumlah		15	100

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa sebagian besar responden di Desa Lipah Rayeuk Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen berumur 21-24 tahun yaitu sebanyak 6 orang (40%).

b. Pengetahuan Responden

Tabel 2.

Pengetahuan Responden di Desa Lipah Rayeuk
Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen
Tahun 2024

No	Pengetahuan	Baik		Cukup		Kurang		Jumlah	
		F	(%)	F	(%)	F	(%)	F	(%)
1	Pretest	3	20	3	20	9	60	15	100
2	Posttest	12	80	2	13,3	1	6,7	15	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa ada peningkatan signifikan pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi di Desa Lipah Rayeuk Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen.



Gambar 1.
Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Hasil pengabdian masyarakat melalui edukasi dalam upaya meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi calon pengantin untuk meningkatkan kesehatan calon pengantin yaitu edukasi melalui leaflet. Sebelum diberikan edukasi terlihat mayoritas calon pengantin mempunyai pengetahuan kurang, sedangkan setelah edukasi mayoritas calon pengantin mempunyai pengetahuan baik tentang kesehatan reproduksi.

Teori yang dikemukakan oleh Notoatmojo (2007) penyuluhan kesehatan merupakan media promosi kesehatan yang dapat mempengaruhi pengetahuan seseorang. Beensley dan Fisher (2008) mengungkapkan bahwa pendidikan kesehatan memang menyampaikan informasi dengan harapan bahwa peserta didik akan mempelajarinya dan dapat mempengaruhi pengetahuannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan mengalami peningkatan pengetahuan setelah dilakukan pengabdian masyarakat. Dilihat dari pretest yang lebih rendah daripada rata-rata posttest setelah pengabdian masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa edukasi tentang kesehatan reproduksi calon pengantin memiliki peran menambah tingkat pengetahuan calon pengantin di Desa Lipah Rayeuk Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen.

Media yang digunakan dalam pengabdian masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi dan cara membuat produk luaran yaitu leaflet meliputi LCD, laptop. Pembelajaran akan lebih optimal bila memberdayakan semua indera melalui berbagai media yang dipakai seperti yang dilakukan tim yaitu menggunakan leaflet dan PPT.

KESIMPULAN

Pengetahuan calon pengantin tentang kesehatan reproduksi dan di Desa Lipah Rayeuk Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen terjadi peningkatan yang signifikan mencapai dengan kategori baik. Calon pengantin di Desa Lipah Rayeuk Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen antusias dalam mengikuti edukasi kesehatan reproduksi calon pengantin. Sehingga penting untuk memberikan Menyebarkan informasi tentang kesehatan reproduksi calon pengantin untuk kesehatan calon pengantin di Desa Lipah Rayeuk Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen. Memperkenalkan/menambah metode lain selain leaflet untuk media edukasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Warga di Desa Lipah Rayeuk Kecamatan Jeumpa Kabupaten Bireuen yang telah menjadi mitra dalam pengabdian masyarakat ini, dan semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arieska R (2023). Intervensi Edukasi dan Kesehatan Reproduksi Terhadap Pengetahuan dan Sikap Calon Pengantin Wanita. *JIKM UPNVJ* Vol. 15, No. 2, Mei 2023
- Dinas Kesehatan Kabupaten Biireuen Tahun 2021
- Kemenkes. 2018. Kesehatan Reproduksi Pranikah dan Prakonsepsi. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
- Mesalina,et all (2020). Analisis Pelaksanaan Komunikasi Informasi Edukasi (KIE) Kesehatan Reproduksi dan Seksual pada Calon Pengantin di Kota Bukit Tinggi Tahun 2019.
- Puspita,SM dan Anggraeni. E (2023). Edukasi Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin Terhadap Pengetahuan dan Keikutsertaan Premarital Check Up. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, Vol. 10, No. 2, Agustus 2023: 89-97
- Zaqiah.F, et all (2023). Analisis Kepuasan Catin Terhadap Pelaksanaan Edukasi Kesehatan Reproduksi Remaja Pada Konseling Pranikah di Puskesmas Lampasi. *OL 14 No 1 (2023): 15-24* DOI: 10.34305/jikbh.v14i01.715 E-ISSN: 2623-1204 P-ISSN: 2252-9462. Journal Homepage: <https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/stikku>